

MATERIAL SAFETY DATA SHEET	2	H M I S	HAZARD RATING (Tingkat bahaya)
			4 = SEVERE (Sangat bahaya) 3 = SERIOUS (Berbahaya) 2 = MODERATE (Sedang) 1 = SLIGHT (Ringan) 0 = MINIMAL (kurang)

SECTION I – PRODUCT IDENTIFICATION					
PRODUCT NAME (Nama produk)	: CO CONTACT CLEANER				
CODE (Kode)	: 2016				
FORMULA (Formula)	: Mixture ,(campuran)				
SYNONYMS	: NA				
Pabrik dan alamat	: PT CEDANCE INDONESIA Jln Jababeka XVII Blok U22M Kawasan Industri Jababeka1, Cikarang- Indonesia				
Emergency call	: 6221-89841382				
Website	: http://www.cncitn.com				
Email	: info@cncitn.com				
SECTION II – PHYSICAL DATA					
BOILING POINT (Titik Didih)	50 - 55° C	SPECIFIC GRAVITY (Massa Jenis)	0,69		
VAPOR PRESSURE (Tekanan Uap)	NA	pH	NA		
Flash Point (Titik Nyala)	< 0 ° C	SOLUBILITY IN WATER (Kelarutan dalam air)	Insoluble (Tidak larut)		
% VOLATILE By VOLUME (% Zat yang menguap)	NA	APPEARANCE (Penampakan)	Clear (jernih)		
Evapratin Rate (Kecepatan Penguapan)	NA	ODOR (Bau)	ether		
SECTION III – HAZARDOUS DATA					
COMPONENT (S) CHEMICAL NAME (Komponen, nama kimia)	CAS No.	OSHA PEL (PPM)	ACGIH-TLV	%	
n- Hexane	110-54-3		500 ppm	1 - 3	
Propellant Carbon dioxide	73513-42-5				
Iso Hexane	73513-42-5			➤ 60	

SECTION IV – FIRE AND EXPLOSION DATA (<i>Data Eksplosif dan kebakaran</i>)	
Flash Point (<i>Titik Nyala</i>) :	-< 0°C
Flammable Limits : ND , LEL (<i>level redah eksplosif</i>):	1 % UEL(<i>level atas eksplosif</i>) : 7 % (<i>batas penyalaan</i>)
Extinguishing Media (<i>media alat pemadam kebakaran</i>) :	Foam, CO ₂ , dry chemical (<i>Busa, bahan kimia kering</i>)
SECTION V – REACTIVITY AND STABILITY (<i>Sifat reaksi dan kestabilan</i>)	
STABILITY (<i>Kestabilan</i>) :	Stable (<i>Stabil</i>)
CONDITIONS TO AVOID (<i>Kondisi bahan kimia yang hindari</i>) :	Open Flame, sparks, electrical area (<i>Nyala terbuka, percikan api, daerah listrik</i>)
INCOMPABILITY (<i>Zat yang tidak cocok</i>) :	Strong oxidizing agents, strong acids or bases. (<i>Bahan oksidasi kuat, asam kuat atau basa kuat</i>)
HAZARDOUS DECOMPOSITION PRODUCTS : Carbon monoxide and other toxic chemicals. (<i>bahan berbahaya dari produk yang terurai</i>) (<i>Carbon monooksida dan bahan kimia beracun lainnya</i>)	
SECTION VI – PROTECTION INFORMATION (<i>INFORMASI PROTEKSI</i>)	
VENTILATION (<i>Ventilasi</i>) :	Local exhaust adequate (<i>Ekshaus lokal yang sesuai</i>)
RESPIRATORY (<i>Pernafasan</i>) :	Respiratory protection program should be in avoidance with 29 CFR 1910 134. (<i>Program proteksi pernafasan harus sesuai 29 CFR 1910 134</i>)
SKIN PROTECTION (<i>Proteksi kulit</i>) :	Gloves Polyethylene or Neoprene (<i>Sarung tangan Polyethylene atau Neoprene</i>)
GLOVES (<i>Sarung tangan</i>) :	Solvent Resistance, (<i>Tahan solven</i>)
EYE & FACE (<i>Mata dan muka</i>) :	Safety Glasses (<i>Kacamata pengaman</i>)
OTHER PROTECTIVE EQUIPMENT : Protective clothing and equipment (<i>Alat pelindung lainnya</i>) (<i>pakaian pelindung dan peralatan</i>)	
SECTION VII – HEALTH HAZARD DATA, <i>data bahan berbahaya terhadap kesehatan</i>	
PRIMARY ROUTES OF ENTRY (<i>Rute awal masuknya</i>) :	Skin and Inhalation (<i>Kulit dan pernafasan</i>)
SIGNS AND SYMPTOMS OF EXPOSURE (<i>tanda-tanda dan gejala terjangkit</i>)	
1. Acute Overexposure (<i>Terjangkit akut</i>)	
May cause burning / irritation of eyes. Skin contact will cause dryness. Inhalation of mist may cause breathing problems. (<i>Dapat meyebabkan terbakar/ iritasi pada mata. Terkena kulit bisa kering. Terhisap uapnya bisa masalah dipernafasan</i>)	
Vapors may also cause headache, nausea, dizziness. (<i>uapnya juga bisa menyebabkan sakit kepala, bersi dan mabok laut.</i>)	
2. Chronic overexposure : (<i>Terjangkit kronis</i>)	
Prolonged exposure to skin may cause development of dermatitis (<i>Menderita lama pada kulit dapat menyebabkan pengembangan dari penyakit dermatitis</i>)	
Medical Condition Generally Aggravated by exposure condition . (<i>Kkondisi pengobatan biasanya diperburuk oleh keadaan penderita</i>)	
Emergency and first aid procedures (<i>Emergensi dan prosedur pertolongan pertama</i>) :	If symptoms persist, call a psyscian (<i>Jika gejala sakit tidak berubah, panggil dokter</i>)
1. Inhalation (<i>Pernafasan</i>) :	Remove to fresh air. Apply artificial respiration if necessary., (<i>Pindah ke udara segar, bila perlu pakai alat nafas</i>)

3. Skin (Kulit)	: Remove contained clothing. Wash exposed area with soap and water. (Kosongkan isi dalam baju, basuh didaerah yang terkena dengan sabun dan air)	
4. Ingestion (Tertelan)	: Do not induce vomiting. (Jangan sampai tertelan)	
SECTION VIII – SPILL OR LEAK PROCEDURES (Prosedur tumpah dan bocor)		
Precaution to be taken in handling and storage (Perhatian untuk penanganan dan penyimpanan)	: Store in a cool, dry area. (Simpanlah pada daerah dingin, kering)	
Steps to be taken in case material is released or spilled (Langkah-lagkah yang harus diambil bila material tumpah)	: Ventilate area, absorb liquid with inert material an closed Container. (Daerah diventilasi, hisap cairan dengan material yang netral dan buang ditempat yang tertutup)	
Waste Disposal (Limbah buangan)	: All used and unused product should be disposed of in conformance with local, state and federal regulation (Semua produk yang tidak dipakai harus dibuang di tempatnya sesuai dengan peraturan pemerintah dan federasi)	
SECTION IX – SPECIAL PRECAUTIONS AND USE DIRECTIONS (Perhatian khusus dan penggunaan langsung)		
Additives are primarily fatty acids and fatty acid esters (Zat penambah biasanya adalah asam lemak golongan ester.)		
Vapors are heavier than air and will collect in low areas. (Uap umumnya lebih berat dari pada udara dan akan terkumpuldi daerah endah)		
OSHA short term exposure limits (STEL) for oil is 10 mg/m ³ OSHA (Batas terjangkitnya dalam waktu singkat (STEL) untuk minyak adalah 10 mg/m ³)		
SECTION X – NFPA HAZARD RATINGS (Batasan bahayan NFPA)		
Health : 1 (Kesehatan)	Flammability : 2 (Kebakaran)	Reactivity : 0 (Reaktif)